

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *risk profile*, *good corporate governance*, *earning*, dan *capital* terhadap nilai perusahaan. Indikator *risk profile* diproksikan dengan *non-performing loan* dan *loan-to-deposit ratio*. Indikator GCG dianalisis melalui hasil peringkat *self-assessment bank*, *earning* diproksikan oleh *return on asset*, dan *capital* diproksikan oleh *capital adequacy ratio*. Adapun, nilai perusahaan diproksikan dengan rasio *Tobin's Q*. Berikut adalah kesimpulan hasil penelitian:

1. Pada indikator *risk profile*, rasio NPL tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena NPL bukan acuan utama dalam keputusan investasi, terlebih bank besar dianggap mampu mengelola risiko kredit. Hal tersebut juga didukung karena bank juga melakukan berbagai diversifikasi kegiatan usaha yang dapat menghasilkan *fee-based income* selain pendapatan utama *spread based income*. Rasio LDR berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio LDR berarti tingkat likuiditas bank semakin rendah yang memengaruhi kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

2. Pada indikator *good corporate governance* yang dianalisis dengan hasil *self-assessment* menunjukkan bahwa GCG berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi rendah ($\alpha = 10\%$). Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen perusahaan telah menerapkan GCG berdasarkan prinsip tata kelola yang baik. Semakin tinggi peringkat GCG menunjukkan perusahaan telah mengelola sumber daya dengan optimal yang turut meningkatkan laba, sehingga hal ini menjadi sinyal positif bagi investor yang tampak dalam kinerja di laporan keuangan.
3. Pada indikator *earning* yang diprosikan dengan *return on asset* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan karena peningkatan *earning* menunjukkan manajemen perusahaan mengelola aset dengan baik, sehingga hal ini mengarah pada peningkatan dividen yang akan diterima investor. Hal tersebut menjadi daya tarik investasi sehingga meningkatkan nilai perusahaan.
4. Pada indikator *capital* diketahui bahwa *capital adequacy ratio* tidak memengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bank tidak melakukan pengalokasian modal dalam pemberian kredit, sehingga imbal hasil yang diperoleh kurang optimal. Disamping dari hal tersebut, investor justru lebih mempertimbangkan imbal hasil daripada pemodal perusahaan.

5.2. Implikasi Penelitian

Hasil pada penelitian ini membuktikan bahwa LDR, GCG, serta ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan NPL dan CAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dapat memberikan informasi bagi banyak pihak, sebagai berikut:

1. **Bagi akademisi**, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan pengembangan model penelitian selanjutnya dengan pertimbangan variabel lainnya diluar penelitian ini untuk membuktikan nilai perusahaan.
2. **Bagi manajemen perusahaan**, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refleksi untuk meningkatkan pelaporan *annual report* dan laporan keuangan yang dipublikasikan setiap tahun. Pada saat mempublikasikan kinerja keuangan dalam bentuk rasio keuangan sebaiknya diberi keterangan perhitungan berdasarkan entitas induk atau konsolidasi karena beberapa bank belum mencantumkan keterangan tersebut pada ikhtisar keuangan di *annual report*.
3. **Bagi investor perbankan**, hasil dari penelitian ini dapat dipertimbangkan ketika melakukan analisis fundamental untuk lebih memerhatikan kinerja keuangan yang diprosikan dengan rasio keuangan bank. Investor juga sebaiknya lebih mempertimbangkan risiko kredit dan likuiditas bank, serta dampaknya terhadap imbal hasil. Disamping itu, investor juga dapat lebih mempertimbangkan nilai perusahaan dengan rasio *Tobin's Q* untuk melihat

kinerja manajemen melalui pengelolaan aset dalam meningkatkan nilai perusahaan.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Sampel perusahaan sebanyak 49 sampel dari 7 bank. Adapun pada KBMI 3, tidak semua perbankan dapat dijadikan sampel karena beberapa bank melakukan *merger* selama periode 2016-2022.
2. Penggunaan indikator kinerja keuangan *risk profile*, *earning*, dan *capital* yang diproksikan dengan NPL, LDR, ROA, dan CAR dalam penelitian hanya mempresentasikan entitas induk atau *bank only*, sehingga perhitungan rasio *Tobin's Q* juga dihitung secara *bank only*. Keterbatasan ini disebabkan karena sampel pada KBMI 4 hanya menyajikan rasio secara *bank only* pada *annual report*, sedangkan perhitungan rasio keuangan konsolidasi dengan entitas anak tidak disajikan semua. Disamping itu, sampel pada KBMI 3 sebagian besar hanya menyajikan rasio keuangan secara konsolidasi dengan entitas anak, sedangkan rasio keuangan entitas induk hanya disajikan oleh tiga bank saja. Perbedaan penyajian rasio keuangan antar bank menyebabkan pengambilan sampel yang tidak konsisten. Hal ini juga disebabkan karena kurangnya keterangan terkait penyajian rasio kinerja keuangan baik secara konsolidasi maupun *bank*

only, sehingga dilakukan pengelompokan ulang pada saat pengambilan sampel yang menyebabkan terbatasnya jumlah sampel.

3. Indikator *risk profile* yang mewakili risiko kredit dengan proksi *non-performing loan* (X1) dan risiko likuiditas dengan proksi *loan-to-deposit ratio* (X2) masing-masing terdiri dari penyebut dan pembilang yang sama, yaitu total kredit. Hal ini menyebabkan kemiripan karakteristik pada risiko kredit dan risiko likuiditas.
4. Hasil penelitian menunjukkan variabel *good corporate governance* (X3) berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan yang disebabkan oleh penggunaan data berupa hasil peringkat *self-assessment*, yaitu 1 sampai 5. Semakin kecil angkanya menunjukkan peringkat semakin tinggi yang menunjukkan perusahaan telah melakukan prinsip GCG dengan baik. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan teori yang menyatakan bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda yang sudah banyak digunakan dan lebih cocok untuk data *cross section* saja.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang terdapat dalam penelitian ini, berikut merupakan saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel dari KBMI 2 agar mendapat lebih banyak sampel atau disarankan untuk membuat

perbandingan antara KBMI 3 dan 4 dengan KBMI 2 karena perbedaan jumlah modal inti dapat memengaruhi kinerja perbankan, terutama dengan pertimbangan bahwa kegiatan pokok usaha bank adalah memberi simpan pinjam dengan pendapatan utama berasal dari *spread based* yang disertai dengan *fee-based income*.

2. Peneliti selanjutnya disarankan membuat penelitian dengan sampel rasio keuangan secara konsolidasi agar penelitian juga dapat mencerminkan penyertaan entitas anak.
3. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan proksi selain variabel NPL dan LDR untuk mencerminkan risiko kredit dan likuiditas sehingga dapat menganalisis indikator *risk profile* dengan lebih optimal.
4. Peneliti selanjutnya apabila ingin menggunakan variabel GCG tidak disarankan untuk menggunakan hasil *self-assessment* berupa peringkat karena hal ini memengaruhi hasil pengujian regresi. Analisis indikator GCG sebaiknya menggunakan pengukuran berupa skor baik dari hasil *self-assessment* berdasarkan ketentuan OJK maupun keikutsertaan secara sukarela, seperti *Corporate Governance Perception Index (CGPI)* yang diselenggarakan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG)*.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan model regresi *fixed effect model* untuk mendapatkan hasil yang lebih optimal apabila menggunakan data gabungan antara *time series* dan *cross section* atau data

panel karena pada *fixed effect model* menghilangkan komponen yang konstan dalam runtut waktu (*time series*), menghitung *degree of freedom* dengan lebih akurat, serta menyesuaikan standar error (Pedace, 2013).



DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningrum, R. (2013). Analisis Pengaruh CAR, NPL, dan LDR terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2(8), 885–902.
- Ali, Md. R., Mahmud, Md. S., & Lima, R. P. (2016). Analyzing Tobin's Q Ratio of Banking Industry of Bangladesh: A Comprehensive Guideline for Investors. *Asian Business Review*, 6(2), 85–90.
- Bank Indonesia. (2013). Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/2/PBI/2013 Tentang Penetapan Status dan Tindak Lanjut Pengawasan Bank Umum Konvensional.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2015). Analisis Komposisi Pengeluaran Publik Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Mendukung Good Governance Dalam Memasuki MEA (Studi Empiris Propinsi Di Indonesia Tahun 2010- 2014). *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (SINEMA) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*.
- Bougie, R., & Sekaran, U. (2020). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach 8th Edition* (8th ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Damayanti, C. R., Saifun, M. S., & Hikmah, M. (2020). RGEC Bank's Performance and Value: Evidence From Indonesia. *Proceedings of the 2nd Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2019)*.
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Deni Muhammad Danial, R. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–55. <http://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/49>.
- Fadlan, A. , F. (2019). Definisi Bank. In *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Publica Indonesia Utama.
- Fatima, N. (2014). Capital Adequacy: A Financial Soundness Indicator for Banks. *Global Journal of Finance and Management*, 6(8), 771–776. http://www.ripublication.com/gjfm-spl/gjfmv6n8_12.pdf.

- Fu, L., Singhal, R., & Parkash, M. (2016). Tobin's q Ratio and Firm Performance. *International Research Journal of Applied Finance*, VII.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, M. (2014). Pengaruh Rasio Perbankan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 4(1), 41–47.
- Ikatan Bankir Indonesia, & Banker Association for Risk Management. (2016). *Supervisi Manajemen Risiko Bank* (1st ed). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Irianti, A. S., & Saifi, M. (2017). Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Sektor Bank Umum Swasta Devisa yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 50(1), 56–64.
- Kasmir. (2016). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kidwell, David. S., Blackwell, D. W., Whidbee, D. A., & Sias, R. W. (2016). *Financial Institutions, Markets, and Money, 12th Edition* (12th ed.). Wiley.
- Lestari, D. M. G., & Wirakusuma, M. G. (2018). Pengaruh Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 2049. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p15>.
- Mahendra, L., & Wijayanti, R. (2022). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Kesehatan Bank Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.
- Maulidia, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Financial Distress pada Perusahaan Food and Beverage di Bursa Efek Indonesia. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(2).
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Syariah. *Jupiiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242. <https://doi.org/10.24114/jupiiis.v13i1.24193>.
- Miadalyani, P. D., & Dewi, S. K. S. (2013). Pengaruh Loan to Deposit Ratio, Loan to Asset Ratio, Capital Adequacy Ratio dan Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank

- Pembangunan Daerah Bali Kantor Pusat Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 2(12).
- Montgomery, D. C., Peck, E. A., & Vining, G. G. (2021). *Introduction to Linear Regression Analysis* (Sixth Edition). Wiley.
- Mukaromah, N., & Supriono, S. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2017. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(1), 67–78. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i1.1082>.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Pengungkapan Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Nurhayati, S., Manajemen, P., Dalam, K., Perusahaan, S., Manajemen, A., & Ypk, A. (2017). Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, IV(1), 85–94.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Lembaga Perbankan*. Situs Resmi Otoritas Jasa Keuangan.
- Otoritaas Jasa Keuangan. (2020). Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Perbankan Indonesia (November 2022)*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). Siaran Pers: Kinerja Perbankan yang Kuat dan Stabil Dorong Optimisme di Tengah Gejolak Global. In *Siaran Pers*. Otoritas Jasa Keuangan.
- Pedace, R. (2013). *Econometrics for Dummies*. Wiley.
- Prabawati, N., Dewi Abdi Pradnyani, N., Putu Suciwati, D., & Akuntansi Politeknik Negeri Bali, J. (2021). Pengaruh RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital) terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan di BEI 2016-2018). *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 17(1), 78–85. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK78>.
- Pracoyo, A., & Ladjadjawa, A. E. C. (2020). Pengaruh Non-Performing Loan, Loan to Deposit Ratio, dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas (ROA) atau Nilai Perusahaan (Tobin's Q) periode 2015- 2019. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 6(3), 109–121.

- Prastyananta, F., Saifi, M., & N. P., M. G. (2016). Analisis Penggunaan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) untuk Mengetahui Tingkat Kesehatan Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014) . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 35(2), 68–76.
- Priyanto, D., Raharjo, A., Setiaji, B., & Syamsudin, D. (2014). Pengaruh Rasio CAR, NPL, LDR, BOPO, dan NIM terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Manajemen Daya Saing*, 16(2), 7–12.
- Rahadian, D., & Handono, A. A. (2022). The Effect of Risk Based Bank Rating on Firm Value. *Trikonomika*, 21(1), 25–29.
- Rostami, M. (2015). Effect of Ownership Structure on Tobin's Q Ratio. *Journal of Research in Business, Economics and Management (JRBEM)*, 3(2), 161–171.
- Siringoringo, R. (2017). Analisis Fungsi Intermediasi Perbankan Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016). *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 135–144. www.bi.go.id.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.). Penerbit Alfabeta.
- Tambuwan, C. , J., & Sondakh, J. , J. (2015). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Ukuran Kesehatan Bank dengan Metode CAMEL pada PT. Bank Sulut. *Jurnal EMBA*, 3(2), 863–873.
- Tobin's, J. (1969). A General Equilibrium Approach to Monetary Theory. *Journal of Money, Credit and Banking (February)*, 12–29.
- Vernimmen, P., Quiry, P., & Fur, Y. Le. (2022). Signalling and Debt Policy. In *Corporate Finance Theory and Practice* (Sixth Edition). John Wiley & Sons, Ltd.
- Wardoyo, & Agustini, R. M. (2015). Dampak Implementasi RGEC terhadap Nilai Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Kinerja*, 19(2), 128–140.
- Wulandari, D. A. E., & Mertha, M. (2017). Penerapan Regulasi Bank terkait Penilaian RGEC dan Dampaknya pada Nilai Perusahaan Perbankan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 8(1), 790–817.

Lampiran 1. Data Variabel

Kode	Tahun	NPL (X1)	LDR (X2)	GCG (X3)	ROA (X4)	CAR (X5)	Tobin's Q (Y)
BBCA	2016	0,31	77,10	1,0	4,00	21,90	1,35
BBCA	2017	0,45	78,20	1,0	3,90	23,06	1,49
BBCA	2018	0,45	81,60	1,0	4,00	23,39	1,55
BBCA	2019	0,47	80,50	2,0	4,00	23,80	1,66
BBCA	2020	0,74	65,80	1,5	3,30	25,83	1,58
BBCA	2021	0,78	62,00	1,0	3,40	25,66	1,56
BBCA	2022	0,59	65,20	1,0	3,90	25,77	1,64
BBNI	2016	0,44	90,40	2,0	2,70	19,36	1,00
BBNI	2017	0,70	85,60	2,0	2,70	18,53	1,10
BBNI	2018	0,85	88,80	2,0	2,80	18,50	1,06
BBNI	2019	1,25	91,50	2,0	2,40	19,73	1,02
BBNI	2020	0,95	87,30	2,0	0,50	16,78	1,00
BBNI	2021	0,73	79,70	2,0	1,40	19,74	1,00
BBNI	2022	0,49	84,20	2,0	2,50	19,27	1,03
BBRI	2016	1,09	87,77	1,5	3,84	22,91	1,14
BBRI	2017	0,88	88,13	2,0	3,69	22,96	1,26
BBRI	2018	0,92	89,57	2,0	3,68	21,21	1,23
BBRI	2019	1,04	88,64	2,0	3,50	22,55	1,27
BBRI	2020	0,80	83,66	2,0	1,98	20,61	1,26
BBRI	2021	0,70	83,67	2,0	2,72	25,28	1,18
BBRI	2022	0,73	79,17	2,0	3,76	23,30	1,23
BMRI	2016	1,38	85,86	1,5	1,95	21,36	1,06
BMRI	2017	1,06	88,11	1,5	2,72	21,64	1,12
BMRI	2018	0,67	96,74	1,5	3,17	20,96	1,10
BMRI	2019	0,84	96,37	1,5	3,03	21,39	1,09
BMRI	2020	0,43	82,95	1,5	1,64	19,90	1,07
BMRI	2021	0,41	80,04	1,5	2,53	19,60	1,08
BMRI	2022	0,26	77,61	1,5	3,30	19,46	1,15
BNII	2016	2,37	88,92	2,0	1,48	16,98	1,03
BNII	2017	1,83	88,12	2,0	1,23	17,63	0,99
BNII	2018	1,57	96,46	2,0	1,48	19,09	0,95

BNII	2019	2,11	94,13	2,0	1,09	21,42	0,94
BNII	2020	2,52	79,25	2,0	0,82	24,25	1,00
BNII	2021	2,82	76,28	2,0	1,00	26,58	0,99
BNII	2022	2,59	86,92	2,0	0,79	25,66	0,94
MEGA	2016	2,59	55,35	2,0	2,36	26,21	1,18
MEGA	2017	1,41	56,47	2,0	2,24	24,11	1,25
MEGA	2018	1,27	67,23	2,0	2,47	22,79	1,43
MEGA	2019	2,25	69,67	2,0	2,90	23,68	1,49
MEGA	2020	1,07	60,04	2,0	3,64	31,04	1,50
MEGA	2021	0,81	60,96	2,0	4,22	27,30	1,53
MEGA	2022	0,91	68,04	2,0	4,00	25,41	1,27
PNBN	2016	0,74	90,07	2,0	1,68	20,32	0,93
PNBN	2017	0,52	92,10	2,0	1,87	22,26	0,97
PNBN	2018	0,74	104,15	2,0	2,25	23,49	0,95
PNBN	2019	0,97	107,92	2,0	2,09	24,07	0,96
PNBN	2020	0,50	83,26	2,0	2,08	29,55	0,91
PNBN	2021	0,90	88,05	2,0	1,73	29,66	0,86
PNBN	2022	0,81	91,67	2,0	1,83	29,81	0,95

